

## DAFTAR PUSTAKA

- Aditjondro, G. J. (2004, 7 Januari). *Kerusuhan Poso dan Morowali, akar permasalahan dan jalan keluarnya*. Diskusi Penerapan keadaan darurat di Aceh, Papua, dan Poso dalam Pemilu 2004. Jakarta.
- Alganih, I. (2016). Konflik Poso (kajian historis tahun 1998-2001). *Jurnal Criksetra*, 5(10), 167-174.
- Amidhan, H. dkk (2005). *Poso kekerasan yang tak kunjung usai (refleksi 7 tahun konflik Poso)*. Komnas HAM.
- Anam, K. (2021). *Muhammad Adnan Aarsal: Panglima damai di Poso*. PT Elex Media Komputindo.
- Aragon, L.V. (2001). Communal violence in Poso Central Sulawesi: Where people eat fish and fish eat people. *Indonesia*, (72), 45-79.
- Awaluddin, H. (2009). *Perdamaian ala JK (Poso tenang, Ambon Damai)*. Grasindo.
- Badan Pusat Statistik (2021). *Statistik Potensi Desa Indonesia 2021*. Badan Pusat Statistik.
- Brosche, J., & Elfversson, E. (2012). Communal conflict, civil war, and the state: complexities, connections, and the case of Sudan. *African Journal on Conflict Resolution* 12(1), 33-60.
- Brosche, J. (2015). *Causes of communal conflicts – government bias, elites, and conditions for cooperation*. Uppsala Universitet.

- Buchanan, C., & Cooper, A. (Eds). (2011). *Pengelolaan konflik di Indonesia- sebuah analisis konflik di Maluku, Papua dan Poso*. Centre for Humanitarian Dialogue.
- Cangara, S. (2013). Rekonsiliasi masyarakat pasca konflik (Kasus masyarakat Poso dan Halmahera Utara. *Jurnal Socious*, 14, 41-47.
- Che, A. M. (2016). *Linking instrumentalist and primordialist theories of ethnic conflict*. Diakses pada 30 Mei, 2022, dari <https://www.e-ir.info/2016/06/01/linking-instrumentalist-and-primordialist-theories-of-ethnic-conflict/>
- Cinu, S. (2016). Agama, militerasi, dan konflik (Kasus Poso, Sulawesi Tengah). *Al-Fikra*, 15(1), 1-46.
- Damanik, R. (2003). *Tragedi kemanusiaan Poso: Menggapai surya pagi melalui kegelapan malam*. PBHI & LPS-HAM Sulteng.
- Darlis, A.M. (2012). *Konflik komunal (studi dan rekonsiliasi konflik Poso)*. Mata Padi Pressindo.
- Elfverson, E. (2017). *Central politics and local peacemaking: the conditions for peace after communal conflict*. Uppsala Universitet.
- Fisher, S. dkk (2000). *Mengelola konflik: keterampilan dan strategi untuk bertindak*. The British Council.
- Gogali, L. (2009). *Konflik Poso: Suara perempuan anak menuju rekonsiliasi ingatan*. Galang Press.
- Hadi, A., Asrori., & Rusman. (2021). *Penelitian kualitatif: studi fenomenologi, case study, grounded theory, etnografi, biografi*. Pena Persada.
- Harahap, N. (2020). *Penelitian kualitatif*. Wal Ashri Publishing.

Hardani., Andriani, H., Ustiawaty, J., & Utami, E. F. (2020). *Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif*. Pustaka Ilmu.

Hasan, Darwis, Mahid, S., & Haliadi. (2004). *Sejarah Poso*. Tiara Wacana Yogya.

Hasrullah. (2009). *Dendam konflik Poso*. Gramedia Pustaka Utama.

Karnavian, M. T. (2008). *Indonesian top secret “Membongkar konflik Poso”*. Gramedia Pustaka Utama.

Klinken, G. V. (2007). *Perang kota kecil (kekerasan komunal dan demokratisasi di Indonesia)*. Yayasan Obor Indonesia.

Komisi untuk Orang Hilang dan Korban Tindak Kekerasan (Kontras). (2004). *Laporan Poso*. Diakses pada 12 Januari, 2021, dari [https://kontras.org/home/WPKONTRAS/wpcontent/uploads/2018/09/Laporan\\_Poso](https://kontras.org/home/WPKONTRAS/wpcontent/uploads/2018/09/Laporan_Poso)

Krause, J. (2020, November). *Women, peace and security: prevention and resolution of communal conflicts*. Joint brief series: New insights on Women, Peace and Security (WPS) for the next decade. Stockholm:Folke Bernadotte Academy, PRIO dan UN Women.

Kurnia, I. (2005). *Proses perdamaian di Poso (sebuah analisis kebijakan)*. Universitas Indonesia.

Lamont, C. (2015). *Research methods in international relations*. SAGE.

Lasahido, T., Tindjabate, C., Walalangi, M., Siara, M.T, Waru, D., & Lapasere, I. (2003). *Suara dari Poso: Kerusuhan, konflik, dan resolusi*. Yappika.

Lederach, J. P. (2014). *The little books of justice and peacebuilding*. Good Books.

Litbang Kompas. (2020). *Jusuf Kalla dan Rekonsiliasi Konflik di Malino*. Kompas.

- McRae, D. (2016). *Poso (Sejarah komprehensif kekerasan antar agama terpanjang di Indonesia pasca reformasi)*. Marjin Kiri.
- Morokuhi, O. (2017). Tradisi Hospitalitas Untuk Pendidikan Perdamaian di Poso. *Shanan Jurnal Pendidikan Agama Kristen* 1(1), 22-82.
- Nawawi, N., Anriani, H. B., Ilyas. (2012). Dinamika etnisitas dan konflik politik pada Pemilukada. *Masyarakat, kebudayaan, dan politik*, 24(3), 223-232.
- Nutfa, M., Pulubuhu, D. A. T., & Cangara, S. (2016). Kegagalan rekonsiliasi masyarakat poso pasca konflik komunal. *Jurnal Analisis* 5(2), 168–174.
- Panggabean, S. R., Miqdad, M., Asfinawati., Kakarala, R. (2014). *Mengelola keragaman dan kebebasan beragama*. CRCS-UGM.
- Panggabean, S. R. (2018). *Konflik dan perdamaian etnis di Indonesia*. PT Pustaka Alvabet & PUSAD Paramadina.
- Purwanto, W. H. (2007). *Menggapai damai di Poso*. Cipta Mandiri Bangsa.
- Rozi, S. (2006). Merentas jalan panjang perdamaian: Negara dan masyarakat dalam resolusi konflik. *Jurnal Penelitian Politik* 3(1), 77-89.
- Ruagadi, H.A. (2010). *Konflik dan tindak kekerasan Poso: Tinjauan sosiologis tentang persepsi masyarakat*. Universitas Hasanuddin.
- Sarosa, S. (2021). *Analisis data penelitian kualitatif*. PT Kanisius.
- Sinansari, S., Waru, D., & Kunandar, A. Y. (2002). *Rusuh Poso rujuk Malino*. Cahaya Timur.
- Sirajuddin. (2015). Akar-akar konflik fundamental perspektif ekonomi politik. *Iqtisaduna*, 1(2), 18-39.
- Sugiyono. (2013). *Metode penelitian kuantitatif, kualitatif, dan R&D*. Alfabeta.

- Suharno, Samsuri, & Hayati, I. N. (2013). Pengembangan model resolusi konflik untuk masyarakat multikultural (studi implementasi kebijakan resolusi konflik di Sampit, Poso, dan Ambon). *Hibah Bersaing*, 1-27.
- Sujarwoto. (2015). Communal conflict in Indonesia: contagious or latent issues?. *Jurnal Ilmu Sosial dan Ilmu Politik* 19(2), 99-110.
- Suriady, I. (2004). *Manajemen konflik Poso pasca konflik*. Universitas Indonesia.
- Suyitno. (2018). *Metode penelitian kualitatif: konsep, prinsip, dan operasionalnya*. Akademia Pustaka.
- Tajima, Y. (2014). *The institutional origins of communal violence: Indonesia's transition from authoritarian rule*. Cambridge University Press.
- Torbjörnsson, D. (2016). *Managing communal conflict in Africa: assessing the role of the UN in communal conflict management*. FOI, Swedish Defence Research Agency.
- Trijono, L. (2019). Pembangunan perdamaian pasca-konflik di Indonesia: Kaitan perdamaian, pembangunan, dan demokrasi dalam pengembangan kelembagaan pasca-konflik. *Jurnal Ilmu Sosial dan Ilmu Politik*, 13(1), 48-70.
- Varshney, A. (2009). Ethnicity and ethnic conflict. Dalam C. Boix & S.C. Stokes (Ed.). *The Oxford handbook of comparative politics* (h. 274-294). Oxford University Press.
- Yahya, W. (2017, 1-2 November). *Gender analysis of communal conflicts in Indonesia*. The 1st international conference on social sciences: toward community, environmental, and sustainable development. Jakarta.

Yakobus, I. K., Kasnawi, T., Agustang, A., & Gani, H. A. (2019). Hybridization of the Poso conflict resolution discourse. *International Journal of Humanities and Social Science*, 24(5), 1-9.

Yeghiazaryan, L. (2018). Which of the three main ethnic conflict theories best explains the ethnic violence in the post-soviet states of Azerbaijan, Georgia, and Moldova?. *Undergraduate Journal of Political Science* 3(1), 46-64.

Yusuf, M. A. (2014). *Metode penelitian: kuantitatif, kualitatif, dan penelitian gabungan*. Kencana.

Wekke, I. S., dkk. (2019). *Metode Penelitian Sosial*. Gawe Buku.